

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan pada dasarnya berlangsung dalam bentuk belajar mengajar yang melibatkan dua pihak yaitu guru dan siswa dengan tujuan yang sama yaitu mencapai tujuan pembelajaran. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik yang dalam hal ini menjadi tanggung jawab guru sebagai pendidik.

Guru sebagai fasilitator yang berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Melalui usaha yang sungguh-sungguh, guru ingin agar ia mudah menyajikan bahan pelajaran dengan baik. Namun demikian, pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran berorientasi pada guru. Oleh sebab itu, akan lebih bagus manakala pertanyaan tersebut diarahkan pada siswa, misalnya apa yang harus dilakukan agar siswa mudah mempelajari bahan pelajaran sehingga tujuan pelajaran tercapai secara optimal. Pertanyaan tersebut mengandung makna kalau tujuan mengajar adalah mempermudah siswa belajar. Inilah hakikat peran fasilitator dalam proses pembelajaran (Sanjaya, 2010: 23).

Guru dituntut untuk mampu mengorganisasikan berbagai jenis media serta dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar. Perkembangan teknologi informasi

menuntut setiap guru untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi mutakhir. Berbagai perkembangan teknologi informasi memiunkinkan setiap guru bisa menggunakan berbagai pilihan media yang di anggap cocok.

Pembelajaran sains, khususnya pada materi daur air diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari alam sekitar, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran kadang-kadang siswa tidak mengerti apa yang dijelaskan oleh guru. Misalnya bagaimana daur air itu terjadi ?, mereka tidak pernah melihatnya. Sehingga dibutuhkan media pembelajaran untuk menjelaskan bagaimana daur air itu terjadi, dan menarik perhatian siswa untuk belajar. Pemilihan media disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak dan konsep yang akan diajarkan agar siswa lebih mudah memahami pelajaran yang diajarkan dan tidak menimbulkan kebosanan.

SDN 3 Suwawa Selatan adalah salah satu sekolah yang sudah berkembang, dengan demikian maka proses pembelajaran yang dilakukan harus lebih ditingkatkan. Dalam pembelajaran sains, khususnya pada materi daur air, model pembelajaran langsung yang sering digunakan oleh guru. Keadaan kelas V yang umumnya selalu diajar dengan model pembelajaran langsung khususnya metode ceramah menunjukkan bahwa siswa kurang memperhatikan sehingga berdampak pada pemahaman siswa. Hal tersebutlah yang menyebabkan bila diberikan tes oleh guru hasilnya rendah. Sebagaimana berdasarkan observasi awal, dimana dari 24 orang siswa hanya sekitar 5 siswa atau sebesar 20,84% siswa yang paham, sedangkan 19 siswa atau sebesar 79,16% siswa yang belum paham dengan materi daur air.

Berdasarkan kenyataan tersebut di atas, maka perlu dilakukan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran agar pemahaman siswa meningkat. Masalah dalam proses pembelajaran seperti kurangnya perhatian siswa perlu segera diatasi. Salah satu solusi pemecahannya adalah dengan penggunaan media dalam pembelajaran. Media yang digunakan dapat menarik perhatian siswa untuk belajar. Media banyak macamnya, salah satunya adalah media audiovisual, yang merupakan salah satu contoh pemanfaatan teknologi dalam menunjang proses pendidikan. Media ini dapat meningkatkan semangat dan perhatian siswa untuk belajar, sehingga gangguan dalam kelas dapat diminimalisir, akan membuat mereka ingin memperhatikan pelajaran, serta penggunaan media audiovisual ini dapat menanamkan konsep dan pemaknaan yang sama dalam otak siswa dibandingkan dengan media lain seperti gambar.

Media audiovisual ini sangat cocok dengan materi daur air, karena media ini merupakan jenis media yang selain mengandung unsur suara yang dapat didengar juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, animasi dan lain sebagainya. Melalui penggunaan media audiovisual ini memungkinkan siswa lebih memahami materi daur air.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan memusatkan perhatian pada peningkatan pemahaman siswa dan penggunaan media Audiovisual. Dengan demikian, judul dalam penelitian ini adalah **“Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Daur air Melalui Penggunaan Media Audiovisual Kelas V SDN 3 Suwawa Selatan Kabupaten Bone Bolango”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

- a. Kurangnya perhatian siswa pada proses pembelajaran.
- b. Pemahaman siswa kelas V di SDN 3 Suwawa Selatan Kabupaten Bone Bolango pada materi daur air masih di bawah rata-rata.
- a. Penggunaan media audiovisual adalah salah satu alternatif pemecahan masalah dalam pembelajaran.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka masalah dalam penelitian ini akan dibatasi pada bagaimana pemahaman siswa pada materi daur air melalui penggunaan media pembelajaran audiovisual.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi daur air kelas V SDN 3 Suwawa Selatan Kabupaten Bone Bolango?”

## **1.5 Cara Pemecahan Masalah**

Untuk dapat mengatasi masalah kurangnya pemahaman siswa pada materi daur air di kelas V SDN 3 Suwawa Selatan Kabupaten Bone Bolango maka perlu digunakan media pembelajaran berupa media audiovisual, yaitu media yang selain mengandung unsur suara yang dapat didengar juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat.

## **1.6 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pemecahan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi daur air melalui penggunaan media audiovisual di SDN 3 Suwawa Selatan Kabupaten Bone Bolango.

## **1.7 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1.7.1 Bagi Guru**

- a. Sebagai bahan masukan untuk menyelesaikan segala permasalahan yang timbul atau yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Sains dengan menggunakan media audiovisual.
- b. Sebagai bahan masukan untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan tugas mengajarnya.

### **1.7.2 Bagi Siswa**

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi daur air melalui penggunaan media audiovisual.

### **1.7.3 Bagi Sekolah**

Sebagai bahan rujukan pembelajaran untuk memperbaiki kinerja proses belajar siswa di sekolah yang menyenangkan dan menjadikan pembelajaran melalui penggunaan media audiovisual sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi daur air.

### **1.7.4 Bagi Peneliti**

Untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa pada materi daur air melalui penggunaan media audiovisual.

